

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara intelektual, psikologi, maupun aspek sosial (Suwardi, 2012). Selain itu, pendidikan juga dapat menciptakan generasi yang unggul dan kompetitif dalam upaya untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi dimasa depan. Diperlukan sebuah komitmen dalam membangun kemandirian dan pemberdayaan yang dapat menopang kemajuan pendidikan dimasa depan demi tercapainya idealisme pendidikan. Pendidikan juga merupakan kegiatan sadar tujuan yang mengandung tanggung jawab. Menurut konsep pertanggung jawaban dalam pendidikan (accountability), siapa saja yang diserahi tugas untuk mendidik harus dapat mempertanggungjawabkan tugasnya. Tanggung jawab itulah yang mengharuskan pendidikan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, memilih metode dan alat bantu yang akan digunakan dalam mengajar, membuat alat evaluasi untuk mengetahui apakah pelajaran yang disajikan itu berhasil diketahui oleh siswa (Taufiq, 2015). Namun kondisi pendidikan di Indonesia saat ini memiliki kualitas yang rendah. Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah masalah rendahnya efektifitas pendidikan di Indonesia yang disebabkan karena tidak adanya tujuan pendidikan yang jelas sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Padahal pendidikan yang efektif dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu seorang pendidik/guru dituntut untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung dapat berguna (Syadiyah, 2013).

Dalam proses pembelajaran guru harus memilih, merencanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar sebagai sistem yang terkait antara yang satu dengan yang lain (Yuleikah, 2012). Tiga hal yang harus dikuasai guru dalam proses pendidikan yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian. Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Standar

Kompetensi Guru dinyatakan bahwa salah satu kompetensi inti guru adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses maupun hasil belajar. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah mengembangkan instrumen penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar (Mustari, 2016). Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh guru agar mereka dapat mengevaluasi hasil belajar siswa dengan baik, antara lain: (a) Menguasai dan memahami berbagai peraturan perundang-undangan yang di dalamnya terdapat pasal-pasal mengenai evaluasi hasil belajar; dan (b) Menguasai teori evaluasi pembelajaran (Tufiq, 2015).

Menurut Peraturan Menteri No. 66 Tahun 2013 bahwa “Yang harus dilakukan guru dalam penilaian hasil belajar siswa adalah mengembangkan (menulis, menelaah (menganalisis), dan merevisi) instrumen yang digunakan. Salah satu instrumen yang digunakan sebagai sarana untuk evaluasi hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan, tulisan dan perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2009). Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi membutuhkan butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang disajikan kepada peserta didik.

Evaluasi terhadap hasil belajar siswa selama satu semester diujikan melalui ujian akhir semester. Nilai dari ujian akhir semester ini merupakan gambaran penguasaan kompetensi yang dipelajari siswa selama satu semester, sehingga diperlukan soal yang berkualitas baik. Untuk mendapatkan soal yang berkualitas maka harus dilakukan langkah pengembangan soal yang sesuai standar agar dapat mengevaluasi secara tepat apa yang akan diukur.

Berdasarkan temuan di lapangan tempat pelaksanaan pelatihan lapangan terpadu (PPLT) sebelumnya, beberapa siswa mengeluh terhadap soal yang diujikan pada saat ujian akhir semester. Hal ini dikarenakan ada beberapa soal yang diujikan berbeda dari materi yang telah diajarkan. Ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Mustarah (2013), bahwa soal – soal cenderung lebih banyak menguji aspek ingatan. Sedangkan ranah kognitif pada Taksonomi Bloom

terdapat 6 yakni mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Kemudian seringkali pula dalam proses belajar mengajar proses evaluasi hasil belajar diabaikan. Disebabkan guru terlalu memfokuskan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik akibatnya proses belajar mengajar berjalan dengan rapi namun tetapi alat-alat penilaian yang digunakan tidak lagi melihat sasaran yang akan dinilai (Mustari, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan pada tanggal 13 Februari 2017, bahwa soal yang diujikan pada ujian akhir semester gasal berbentuk pilihan ganda (PG) dan essay yang dirumuskan oleh salah guru mata pelajaran biologi disetiap tingkatannya. Pembuatan soal masih belum dapat dipastikan apakah sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dalam silabus. Soal dirumuskan tanpa menyusun kisi-kisi soal terlebih dahulu. Pembuatan soal juga belum melakukan penelaahan kualitatif secara maksimal sebelum soal tersebut diujicobakan kepada siswa. Pembuatan soal sebelum diuji cobakan pada siswa hanya dilakukan dengan memperkirakan tingkat kesukaran dari soal tanpa menggunakan penelaahan berupa validitas isi. Sementara itu, soal yang diberikan pada siswa seharusnya soal yang disusun secara berkualitas. Soal yang baik salah satunya harus diuji melalui penelaahan soal (penelaahan secara kualitatif). Jika dilihat dalam silabus, ada beberapa materi yang kompetensi dasarnya menuntut siswa tidak hanya dapat mengingat dan memahami materi tetapi siswa juga dituntut untuk dapat mengaplikasikan dan menganalisis. Namun dalam pembuatan soal guru belum menganalisis soal berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom yakni mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Sehingga belum dapat dipastikan bahwa soal yang diujikan memiliki kualitas yang baik berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom. Jika kualitas soal belum diketahui secara pasti, maka akan berpengaruh pada kecenderungan kesalahan penafsiran hasil tes. Analisis kualitas butir soal sangat penting untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik serta mengetahui kualitas mutu soal yang diujikan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa pentingnya penggunaan instrumen soal yang berkualitas dalam suatu kegiatan evaluasi maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis kualitas soal biologi yang digunakan guru dalam tes berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom dan penelaahan berdasarkan materi, konstruksi dan bahasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Soal belum ditelaah secara kualitatif berupa validitas isi (kesesuaian soal dengan kompetensi dasar dan indikator).
- b. Soal tidak dianalisis berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom sebelum diujikan.
- c. Soal yang diujikan cenderung lebih banyak menguji aspek ingatan.
- d. Soal evaluasi yang dibuat kurang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada analisis kualitatif butir soal ujian akhir semester berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom, analisis kesesuaian soal dengan indikator dan kompetensi dasar dalam silabus.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah distribusi soal ujian akhir semester mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom?
- b. Bagaimanakah tingkat keterwakilan kompetensi dasar terhadap soal ujian akhir semester mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan berdasarkan silabus?
- c. Bagaimanakah kualitas soal ujian akhir semester mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan berdasarkan aspek konstruksi dan bahasa?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta cara berfikir para peserta didik melalui soal-soal evaluasi yang diberikan para pengajar. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Distribusi soal ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom.
- b. Tingkat keterwakilan kompetensi dasar terhadap soal ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan berdasarkan silabus.
- c. Kualitas soal ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran biologi di MAN 4 Medan dengan dengan aspek konstruksi dan bahasa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermakna dan berguna bagi berbagai pihak yang memanfaatkan informasi hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru, Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi guru maupun lembaga untuk memperbaiki soal ujian agar lebih sesuai dengan aspek kognitif pada taksonomi bloom, indikator dan kompetensi dasar dalam silabus,.
- b. Bagi siswa, dapat mengembangkan kreatifitas serta ketrampilan dan cara berfikir dalam menjawab soal yang dihasilkan para pengajar karena aspek yang digunakan sesuai dengan taksonomi bloom.
- c. Bagi Peneliti, Penelitian ini wujud dari praktik ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah serta bekal untuk diterapkan saat memasuki dunia pendidikan dalam hal ini evaluasi hasil belajar.
- d. Bagi calon peneliti, Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penilaian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Analisis Soal; Analisis soal yang dimaksud adalah analisis pokok uji untuk menelaah kualitas soal ujian akhir semester berdasarkan aspek kognitif taksonomi bloom. Analisis butir soal dilakukan secara kualitatif dengan menekankan penilaian dari segi kesesuaian soal dengan Kompetensi dasar dan Indikator dalam silabus, kualitas soal berdasarkan konstruksi, dan bahasa.
- b. Soal Ujian akhir Semester; Soal ujian akhir semester yang dimaksud adalah soal yang diujikan pada ujian akhir semester ganjil tahun pembelajaran 2016/2017 di MAN 4 Medan. Soal-soal tersebut merupakan soal asli yang disusun oleh guru biologi disetiap tingkatan dan telah diujikan pada ulangan akhir semester gasal tahun pembelajaran 2016/2017. Soal-soal yang dirumuskan untuk mengukur aspek kognitif siswa seharusnya sesuai dengan isi kurikulum salah satunya kompetensi dasar yang tercantum dalam perangkat pembelajaran. Soal diperoleh dengan cara mengumpulkan naskah soal asli ulangan akhir semester gasal tahun pembelajaran 2016/2017 dari guru biologi kelas X, XI, XII di MAN 4 Medan.
- c. Aspek Kognitif; Yang dimaksud dengan aspek kognitif pada penelitian ini adalah aspek kognitif yang dikembangkan dalam taksonomi bloom. Dimensi proses kognitif terdiri atas enam kategori yang disusun mulai dari jenjang yang paling sederhana ke jenjang yang lebih kompleks . Kategori jenjang tersebut yaitu meliputi, proses kognitif mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).